

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) BERBANTUAN MODUL KOMIK PADA SISWA SMK SURAKARTA**

Chichi H Sianturi, Jaryanto, Sohidin
Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia
chichihariatysianturi@gmail.com

ABSTRACT

The objective of this research is to improve learning outcome of accounting through the application of Team Assisted Individualization learning aided by comic module to the students of SMK Y Surakarta. This research used classroom action research (CAR) with two cycles, and each cycle consisted of four phases, namely: planning, implementation, observation, and reflection. The subject of research was XII SMK Y Surakarta amounting to 21 students. Techniques of collecting data used were interview, observation, test, and documentation. Data analysis techniques used are descriptive and critical analysis. Considering the result of research and discussion conducted, it could be concluded that the application of Team Assisted Individualization learning model aided by comic module could improve learning outcome of accounting. It could be seen from the improvement of the number of students who completed the Minimum Learning Completeness Criteria of ≥ 76 . In Cycle I, the percentage of the students completing he stipulated Minimum Learning Completeness Criteria was 66,67% with the average class score of 77,43. In cycle II, it became 90,48% with the average class score of 89,52.

Keywords: *Team Assisted Individualization, comic module, and learning outcome.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMK Y Surakarta dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media pembelajaran modul komik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi SMK Y Surakarta yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik analisis deskriptif dan analisis kritis. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran TAI berbantuan modul komik dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dengan KKM ≥ 76 pada siklus I sebesar 66,67% dengan rata-rata nilai kelas 77,43 dan siklus II sebesar 90,48% dengan rata-rata nilai kelas 89,52.

Kata Kunci : *Team Assisted Individualization*, modul komik, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi setiap individu. Pendidikan adalah salah satu instrumen penting dalam membentuk dan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu berperan dalam berbagai lingkungan hidup. Oleh sebab itu, diperlukan usaha-usaha untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan (Sugihartono, 2007:34). Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru memiliki peranan yang sangat penting. Oleh karena itu guru diharapkan dapat mengarahkan kegiatan belajar mengajar. Guru juga harus bisa menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan dan dapat menerima materi pelajaran dengan baik, yang tentu hal ini akan memengaruhi hasil belajar siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Menurut Purwanto (2013:54) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Perubahan tingkah laku peserta didik merupakan bagian dari pencapaian penguasaan dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan

pada siswa SMK Y Surakarta. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas XII Akuntansi SMK Y Surakarta menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa masih sangat rendah, seperti terlihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif Siswa Pratindakan

Nilai	Jumlah	
	Siswa	(%)
43 – 52	1	4,76
53 – 62	0	0
63 – 72	7	33,33
73 – 82	7	33,33
83 – 92	6	28,57
Jumlah	21	100
Rata-rata		75,48
Nilai Minimal		43
Nilai Maksimal		92
Tuntas	9	42,86
Tidak Tuntas	12	57,14

(Sumber: Data yang diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sekitar 42,86% siswa yang telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 76, sedangkan sisanya sebesar 57,14% siswa tidak mencapai KKM. Hasil belajar yang rendah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1) selama ini kegiatan belajar mengajar masih terpusat kepada guru (*teacher centered*) sehingga siswa cenderung pasif; (2) selama ini media pembelajaran yang digunakan guru terbatas yaitu hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini membuat kebutuhan materi siswa hanya tergantung pada apa yang dijelaskan guru saja; (3) siswa masih kurang partisipatif dalam mengikuti proses pembelajaran, cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru dan juga interaksi antar siswa masih rendah khususnya siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang lebih daripada siswa lain.

Melihat kondisi tersebut, maka diperlukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa

akuntansi. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi di SMK Y Surakarta yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan sehingga dapat mendongkrak hasil belajar siswa. Setiap siswa pasti berbeda-beda dalam hal penyerapan materi pembelajaran siswa memiliki karakteristiknya masing-masing. Oleh karena karakteristik masing-masing siswa perbedaan latar belakang dan sifat individu harus diperhatikan agar pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di SMK Y Surakarta adalah model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* karena menggabungkan pembelajaran kelompok dengan pembelajaran individu. Slavin (2010: 187) menyebutkan bahwa dasar pemikiran TAI adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. Model TAI ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individu. Dalam model pembelajaran TAI siswa bekerja dalam tim yang bersifat heterogen yaitu siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda antara individu. Seorang siswa yang lebih mampu berperan sebagai asisten yang bertugas membantu secara individual siswa lain yang kurang mampu dalam kelompoknya. Adanya asisten dalam kelompok membuat siswa tidak takut atau malu bertanya

jika kurang paham terhadap materi pembelajaran. Asisten dapat membantu siswa lain yang mengalami kesulitan belajar dan menciptakan komunikasi antar siswa. Model pembelajaran TAI dilaksanakan dengan mengikutsertakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, jadi memungkinkan setiap siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kelompok.

Penelitian yang dilakukan oleh Harmini (2016) menjelaskan bahwa menggunakan pembelajaran TAI membuat siswa menjadi lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan mampu membuat siswa lebih berani mengutarakan pendapat mereka, mereka mampu berbaur dan saling memotivasi teman yang lain dalam belajar dan juga siswa terlihat lebih antusias. Didukung juga oleh penelitian Nneji (2011) bahwa TAI dapat membuat hasil belajar siswa meningkat. Oleh karena itu model pembelajaran TAI ini diharapkan mampu memperbaiki pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Model pembelajaran TAI menuntut siswa membangun pengetahuannya sendiri, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung hal tersebut. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus dapat mengorganisasikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan dan juga media harus dapat menarik minat siswa agar siswa dapat antusias mengikuti proses pembel-

jaran. Media pembelajaran yang dapat menjadi alternatif pemecahan masalah yaitu media pembelajaran modul komik.

Penggunaan modul komik adalah salah satu alternatif media yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran. Sudjana dan Rivai (2011: 64) mendefinisikan komik sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar. Bonneff (1998:198) berpendapat bahwa “pembaca utama komik adalah anak muda berusia antara 15 sampai 25 tahun, sehingga komik memiliki andil yang cukup besar dalam memberikan pengaruh dan perubahan perilaku pada golongan usia ini”. Berdasarkan pemaparan dan pendapat di atas diketahui bahwa pembaca utama komik adalah anak berusia 15 sampai 25 tahun, sehingga komik dapat diterapkan sebagai media pembelajaran di jenjang Sekolah Menengah. Media pembelajaran modul komik dapat mengurangi peran guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dan juga dapat membangkitkan minat dan ketertarikan siswa. Penggunaan komik sebagai media pembelajaran didukung oleh Wati (2014) dalam penelitiannya mengenai penggunaan komik dalam pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan komik membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Srinivasalu (2016) juga menjelaskan bahwa kartun adalah salah satu media pembelajaran yang dapat

digunakan guru untuk memberikan lingkungan yang menyenangkan.

Keberadaan modul komik dimaksudkan untuk melengkapi dan mendukung pelaksanaan penerapan model TAI agar dapat berjalan secara optimal yaitu dengan adanya materi pembelajaran yang terorganisir dengan baik dan soal latihan yang disediakan sehingga dapat mengarahkan kegiatan siswa.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan di atas, maka dilakukan upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model TAI berbantuan modul komik. Penerapan model TAI berbantuan modul komik diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMK Y Surakarta melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan berbantuan Media Pembelajaran Modul Komik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Y Surakarta. Jadwal penelitian tindakan kelas dilaksanakan dari bulan Februari sampai bulan September.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklusnya terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2)

pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Akuntansi SMK Y Surakarta yang berjumlah 21 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu guru dan siswa. Selain itu juga berasal dari peristiwa selama kegiatan pembelajaran di kelas, serta dokumen atau arsip yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Teknik uji validitas data dengan menggunakan validitas isi dan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik analisis deskriptif dan analisis kritis. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah apabila siswa telah memperoleh nilai diatas KKM minimal 80% dari jumlah siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi awal yang bertujuan untuk mengetahui keadaan di lapangan baik keadaan siswa maupun guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil dari observasi tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Terlihat dari nilai siswa yang diperoleh dari dokumen daftar nilai guru Akuntansi kelas XII SMK Y Surakarta menunjukkan bahwa hanya sekitar 42,68% siswa yang telah mencapai nilai KKM yang telah

ditetapkan sebesar 76 dan sisanya sebesar 57,14% siswa tidak mencapai KKM. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan upaya dengan menerapkan model pembelajaran TAI berbantuan modul komik pada mata pelajaran akuntansi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dengan empat kali tatap muka pada siklus I dan dua kali tatap muka pada siklus II. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Materi yang akan diajarkan pada siklus I adalah Menyiapkan Jurnal Khusus sedangkan pada siklus II adalah Merekapitulasi Jurnal.

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus I dapat diketahui bahwa sebanyak empat belas atau 66,67% telah mencapai KKM, sedangkan tujuh siswa atau 33,33% masih belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas sebesar 77,43. Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM belum mencapai 80% sehingga dapat dikatakan indikator kinerja penelitian hasil belajar siswa belum tercapai.

Sebelum melakukan tindakan siklus II, kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I didiskusikan untuk diperbaiki pada siklus II.

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus II dapat diketahui bahwa sebanyak sembilan belas siswa atau 90,48% telah mencapai KKM sedangkan dua siswa atau 9,52% masih belum mencapai KKM dan nilai rata-rata kelas sebesar 89,52. Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas

KKM sudah lebih dari 80% sehingga dapat dikatakan indikator kinerja penelitian hasil belajar siswa sudah tercapai.

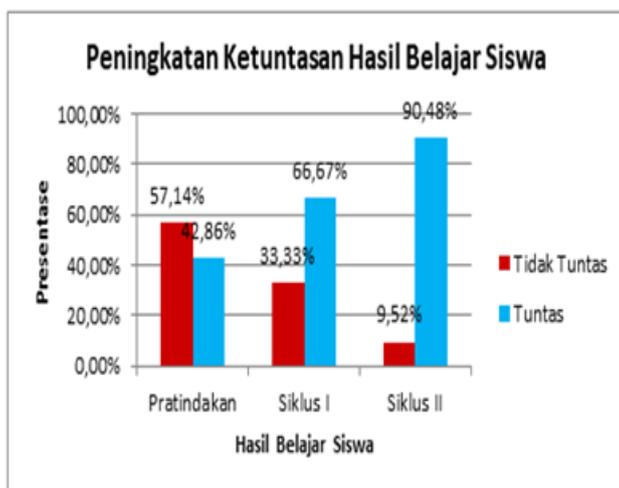
Peningkatan hasil belajar siswa pada Pratindakan, Siklus I dan siklus II dapat dilihat lebih jelas pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	(%)	Siswa	(%)	Siswa	(%)
Tuntas	9	42,86	14	66,67	19	90,48
Tidak Tuntas	12	57,14	7	33,33	2	9,52

(Sumber: Data yang diolah, 2017)

Peningkatan hasil belajar siswa antara pratindakan dengan siklus I dan siklus II dapat dilihat melalui gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Histogram Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa

Pembahasan

Berdasarkan analisis pada pratindakan, siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa penerapan model TAI berbantuan modul komik dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMK Y Surakarta. Hasil pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar dibanding pada pratindakan. Hal ini didasarkan pada persentase hasil belajar siswa pada pratindakan 42,86% meningkat pada siklus I sebesar 66,67%. Meskipun demikian hasil belajar siswa belum mencapai indikator kinerja penelitian. Hasil temuan dan analisis pada siklus I antara lain: (1) Guru kurang tegas kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat masih banyak siswa yang gaduh pada saat pelaksanaan diskusi, (2) Ketika kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, banyak siswa dari kelompok lain yang tidak memahami hasil yang dipresentasikan oleh kelompok tersebut dikarenakan hasil presentasi hanya dibaca, jadi siswa hanya bisa membayangkan dan menebak sendiri bentuk dari hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi, (3) Beberapa siswa masih tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi dan dalam diskusi cenderung pasif, (4) Masih ada siswa yang mengeluh masalah pembagian kelompok, karena ada siswa yang kurang aktif dalam kelompoknya, dan (5) Pada saat pelaksanaan tes akhir siklus, ada beberapa siswa yang bertanya kepada siswa lain dan juga siswa yang menjawab pertanyaan dari temannya tersebut. Berdasarkan data pada siklus I dapat diketahui

terjadi peningkatan hasil belajar siswa namun belum mencapai indikator kinerja penelitian. Oleh karena itu, diputuskan untuk melanjutkan tindakan ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TAI berbantuan modul komik sudah berjalan dengan maksimal. Hal ini didasarkan pada perolehan data hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I dan telah mencapai indikator kinerja penelitian. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil tes evaluasi pada siklus I sebesar 66,67% meningkat pada siklus II sebesar 90,48%. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan strategi yang berbeda dengan siklus I yaitu: (1) guru sudah tegas kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, (2) sudah menggunakan alat bantu dalam presentasi, (3) siswa sudah lebih memperhatikan guru dalam menjelaskan materi dan aktif dalam kelompok, (4) siswa menentukan sendiri anggota kelompok, tetapi guru juga mengawasi pembagian kelompok, (5) pelaksanaan tes akhir siklus berjalan dengan lancar. Berdasarkan data pada siklus II dapat diketahui terjadi peningkatan hasil belajar siswa serta telah mencapai indikator kinerja penelitian. Oleh karena itu, diputuskan tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran TAI

berbantuan modul komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh siswa semakin meningkat dengan persentase ketuntasan sudah memenuhi indikator kinerja penelitian sebesar 80% . Hal ini disebabkan penggunaan model pembelajaran TAI siswa dapat saling membantu dalam pembelajaran dan juga siswa yang lebih pintar dapat membantu siswa yang lain dalam memahami pelajaran. Penerapan model pembelajaran TAI juga memberikan kesempatan siswa untuk lebih mandiri karena dalam model pembelajaran TAI menggabungkan dua hal yaitu belajar dengan kemampuan masing-masing individu dan belajar kelompok dengan kelompok yang disusun secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan yang antara individu. Dalam pembelajaran TAI para siswa diharapkan dapat saling berdiskusi dan saling membantu untuk mengasah pengetahuan siswa. Untuk melengkapi pembelajaran TAI digunakan modul komik sebagai media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran di kelas XII Akuntansi SMK Y Surakarta. Dalam modul komik materi sudah terorganisir dengan baik sehingga dapat mengarahkan kegiatan siswa dan membantu siswa dalam belajar individu. Media komik juga menampilkan cerita bergambar yang berisi materi yang akan diajarkan. Tampilan gambar membuat siswa tertarik untuk membaca. Penerapan model pembelajaran TAI berbantuan modul komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa mendukung hasil penelitian terdahulu

yaitu Nurzakiaty (2015) dan Ikmah (2012).

Berdasarkan wawancara akhir siklus dengan guru dan siswa, diperoleh hasil bahwa dengan penerapan model TAI berbantuan modul komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan model dan media tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Assited Individualization* berbantuan modul komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XII Akuntansi SMK Y Surakarta. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil penelitian yang ditemukan bahwa terdapat peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dengan KKM ≥ 76 pada siklus I sebesar 66,67% dengan rata-rata nilai kelas 77,43 dan siklus II sebesar 90,48% dengan rata-rata nilai kelas 89,52.

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: bagi siswa, hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Siswa diharapkan dapat meningkatkan komunikasi khususnya siswa yang mempunyai kemampuan lebih dari siswa lain sebaiknya selalu mengkomunikasikan atau menularkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki

kepada siswa lain. Bagi guru, hendaknya dapat menerapkan TAI berbantuan media pembelajaran modul komik sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran agar guru menyampaikan materi dengan tepat dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Bagi sekolah, sebaiknya memberi motivasi kepada guru untuk selalu memperbaiki proses pembelajaran agar menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan, dan sebaiknya meningkatkan fasilitas media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonneff, M. (1998) *Komik Indonesia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia)
- Harmini, T. (2016). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assited Individualization*. SNMPM (533-546). Diperoleh pada 10 November 2016 dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snmpm/article/view/10863/7759>
- Ikmah, S.F. (2012). Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran TAI (*Team Assited Individualization*) Berbantuan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *EEAJ* (1), 2-7). Diperoleh pada 10 November 2016 dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/599>
- Nneji, L. (2011). Impact of Framing and Team Assited Individualized Instructional

Strategies Students' Achievement in Basic Science in the North Central Zone of Nigeria. *Knowledge Review*. 23 (4), 1-8. Diperoleh pada 04 Januari 2017 dari www.globalacademicgroup.com/journals/knowledge%20review/IMPACT%20OF%20FRAMING%20AND%20TEAM%20ASSISTED%20INDIVIDUALIZED.pdf

Media Komik terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Hidrokarbon Kelas X SMA Negeri 1 Kartasura Tahun pelajaran 2012/2013. *JPK* (3), 16-20. Diperoleh pada 15 November 2016 dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/view/3347/2489>.

Nurzakiaty, I. (2015) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) dalam pembelajaran Integral di Kelas XII IPA-2 SMA Negeri 8 Banda Aceh. *Jurnal Peluang*. 3 (2), 31-46. Diperoleh pada 15 Mei 2017 dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/article/view/5715/4726>

Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Slavin, R.E. (2010). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Formula Media

Srinivasalu, G.N. (2016). Using Cartoons As Effective Tools In Teaching Learning Process Of Social Science. *SRJIS* (3), 1898-1905. Diperoleh pada 02 Desember 2017 dari www.srjis.com/pages/pdfFiles/146245615534%20Girja.pdf

Sudjana, N & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugihartono. (2007) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Wati, Y.R. (2014). Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assited Individualization* (TAI) dengan